Ngaliman
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 3, No. 2,Agustus 2024

PROGRAM QIRA'AH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN DI DESA NGUMPUL

Mas'ut [1], Mastur[2], Moh.Agil Nuruzzaman[3], Ali Hasanudin[4]

[1,2,3,4] Universitas Pangeran Diponegoro Nganjuk

Email: masut@iaipd-nganjuk.ac.id[1], mastur@iaipd-nganjuk.ac.id[2], nuruzzamanagil@gmail.com[3], gultoradvanture@gmail.com[4]

ABSTRAK

TPQ Al-Barakah adalah salah satu Yayasan pendidikan agama islam yang ada di Desa Ngumpul. TPQ ini juga menjadi TPQ yang memiliki jumlah santri yang lebih banyak daripada TPQ lain. TPQ Al-Barakah membagi santrinya ke dalam tiga kelompok yaitu kelompok Jilid 1-6, kelompok Juz 'Amma dan kelompok Al-Quran. Dalam pembelajarannya TPQ Al-Barakah menggunakan metode An-Nahdliyyah dengan sistem shorogan. Akan tetapi TPQ Al-Barakah mengalami beberapa kendala dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an yang disebabkan oleh benturan jadwal santri TPQ dengan jadwal ekstrakulikuler di sekolahnya, hal ini menyebabkan santri-santri khususnya kelompok Al-Qur'an tidak dapat mengikuti pembelajaran TPQ secara maksimal dan kualitas baca Al-Qur'an santri TPQ Al-Barakah menjadi menurun. sehingga perlu diadakannya kegiatan pelatihan Qiro'at sebagai upaya meningkatkan wawasan dan kualitas baca Al-Qur'an santri TPQ Al-Barakah. Pelatihan qiro'at ini diminta secara khusus oleh kepala Yayasan TPQ Al-Barakah. Dalam pelaksanaannya, coach melakukan observasi untuk mengukur kualitas baca santri TPQ Al-Barakah, melakukan penyesuaian jadwal pelatihan yaitu pada hari minggu jam 16.00, melakukan pengenalan qiroat, pelatihan pernafasan hidung, praktik qiro'at dengan menggunakan maqamat Bayati, evaluasi hasil pelatihan. Manfaat dari adanya pelatihan ini di antaranya adalah meningkatkan kefasihan baca Al-Qur'an melalui latihan berulang, mengasah rasa dan emosi peserta didik dalam pembacaan Al-Qur'an yang sangat penting dalam menyampaikan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya, mempermudah penguasaan maqamat lain karena maqamat bayati termasuk dalam maqamat dasar di dalam ilmu qira'at. Untuk mencapai hasil yang maksimal dibutuhkan adanya latihan intens, bertahap dan berkelanjutan, oleh karena itu kami menyiapkan tutor/pelatih yang dapat memberikan pendampingan secara rutin dan berkelanjutan. Sehingga diharapkan dari adanya pelatihan ini dapat membantu TPQ Al-Barakah dalam meningkatkan wawasan dan kualitas baca Al-Qur'an santrinya.

Kata Kunci: Pelatihan Qiro'ah, TPQ Al Barokah,

ABSTRACT

TPQ Al-Barakah is one of the Islamic religious education foundations located in Ngumpul Village. This TPQ also has a larger number of students compared to other TPQs. TPQ Al-Barakah

divides its students into three groups: the Jilid 1-6 group, the Juz 'Amma group, and the Al-Quran group. In its teaching, TPQ Al-Barakah uses the An-Nahdliyyah method with the shorogan system. However, TPQ Al-Barakah is experiencing several obstacles in the teaching and learning activities of the Qur'an due to the clash between the TPQ students' schedules and their extracurricular activities at school. This has caused the students, especially those in the Qur'an group, to be unable to follow the TPQ lessons optimally, resulting in a decline in the quality of the Qur'an recitation among the TPQ Al-Barakah students. therefore, it is necessary to hold Qiro'at training activities as an effort to improve the knowledge and reading quality of the Al-Qur'an among the students of TPQ Al-Barakah. This qira'at training was specifically requested by the head of the Al-Barakah TPQ Foundation. In its implementation, the coach conducted observations to measure the reading quality of the TPQ Al-Barakah students, adjusted the training schedule to Sundays at 4:00 PM, introduced qira'at, conducted nasal breathing training, practiced qira'at using the Bayati maqamat, and evaluated the training results. The benefits of this training include improving fluency in reading the Qur'an through repeated practice, honing the feelings and emotions of the learners in reading the Qur'an, which is very important in conveying the messages contained within it, and facilitating the mastery of other maqamat because the maqamat bayati is included in the basic maqamat in the science of qira'at. To achieve optimal results, intensive, gradual, and continuous training is required; therefore, we have prepared tutors/coaches who can provide regular and ongoing support. Thus, it is hoped that this training can help TPQ Al-Barakah improve the knowledge and quality of its students' Quran recitation.

Keywords: *Qiro'ah Training, TPQ Al Barokah,*

A. Pendahuluan

Desa Ngumpul merupakan desa yang memiliki masyarakat yang religius dengan kehidupan keagamaan yang kental. Terbukti adanya Yayasan pendidikan keagamaan di setiap dusun, contohnya Yayasan Al-Barakah di Dusun Malangbong. Di TPQ Al-Barakah memiliki kendala dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an, sehingga Kepala Yayasan TPQ Al-Barakah mengeluh dengan keadaan yang ada.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Secara umum, menurut Husni Syekh Ustman, terdapat 3 (tiga) asas pokok yang harus diperhatikan guru dalam rangka mengajar bidang studi apapun, yaitu: (i) Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang telah dikenal santri hingga kepada hal-hal tidak diketahui sama sekali, (ii) Pembelajaran dimulai dari hal yang termudah hingga hal yang tersulit, dan (iii) Pembelajaran dimulai dari yang sederhana dan ringkas hingga hal-hal yang terperinci. Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga

mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum min Allah wa hablum min an-nas*), serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*), diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.

Sebagaimana yang telah kita ketahui, Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa arab baik lafal maupun uslubnya. Suatu bahasa tetapi banyak sekali kosa kata dan sarat makna. Meskipun Al-Qur'an berbahasa Arab, tidak berarti semua orang arab atau orang yang mahir dalam bahasa Arab, dapat memahami Al-Qur'an secara rinci. Bahkan para sahabat mengalami kesulitan untuk memahami kandungan Al-Qur'an, kalau hanya mendengarkan dari Rasulullah SAW. Karena itu, untuk memahami Al-Qur'an tidak cukup dengan kemampuan dan menguasai bahasa arab saja, tetapi lebih dari itu harus menguasai ilmu penunjang.

Masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik. Begitu juga mengajarkan Al-Qur'an pada masa itu maka akan mudah diserap oleh mereka. Dengan pengajaran Al-Quran pada masa usia dini akan berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk membentuk kepribadian atau perilaku anak. Masa kanak-kanak merupakan kesempatan yang sangat tepat untuk membentuk pengendalian agama, sehingga sang anak dapat mengetahui, mana perkara yang diharamkan dalam agama dan mana yang diperbolehkan.

Peneliti berpendapat bahwa permasalah keagamaan yang urgent untuk segera dicarikan solusi bersama. Peneliti tertarik mengambil salah satu problematika dari bidang keagamaan, yaitu tentang meningkatkan kualitas guru ngaji Al -Qur'an di Desa Ngumpul. Alasan yang menguatkan peneliti memilih permasalahan dalam bidang keagamaan yaitu pertimbangan satu bidang dengan semua bidang dalam tindak lanjut penyelesaian permasalahan yang merupakan inti dari pembuatan penelitian

B. Metode Pengabdian

Keberadaan Taman Bacar Al-Qu'an (TPQ) merupakan penunjang bagi pendidikan agama Islam pada lembaga-lembaga pendidikan sekolah (TK-SD-MI) untuk itu penyelenggaraanya pada siang dan sore hari diluar jam sekolah. Sedang bagi lingkungan masyarakat yang memiliki Madrasah Diniyah pada jam-jam tersebut, maka TPQ dapat dijadikan sebagai kegiatan "Pra Madrasah Diniyah". Lama pendidikan satu tahun dan terbagi dalam dua semester. Tiap kali masuk TPQ diperlukan waktu 60 menit. Sesuai

dengan tujuan dan targetnya, maka materi pelajaran dibedakan menjadi dua macam yaitu materi pokok dan materi tambahan.

Yang dimaksud materi pokok adalah materi yang harus dikuasi benar oleh setiap santri dan dijadikan tolak ukur keberhasilan santri. Sebagai materi pokok santri adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku iqro' jilid 1-6. Bila santri telah menyelesaikan jilid 6 dengan baik, dapat dipastikan ia dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Untuk selanjutnya ia mulai belajar membaca Al- Qur'an. Adapun materi tambahan adalah materi yang belum dijadikan syarat untuk menentukan lulus tidaknya santri tersebut.

Peneliti berpendapat bahwa permasalah keagamaan yang urgent untuk segera dicarikan solusi bersama. Peneliti tertarik mengambil salah satu problematika dari bidang keagamaan, yaitu tentang meningkatkan kualitas pengajaran guru TPQ Al- Barokah di Desa Ngumpul Kec. Bagor di Kabupaten Nganjuk. Alasan yang menguatkan peneliti memilih permasalahan dalam bidang keagamaan yaitu pertimbangan satu bidang dengan semua bidang dalam tindak lanjut penyelesaian permasalahan yang merupakan inti dari pembuatan penelitian.

Peneliti berinisiatif untuk menyelesaikan problematika tersebut dengan metode *PAR (Participatory Action Research).* Peneliti membuat suatu penelitian yang berbasis PAR (*Participatory Action Research)* atau sering disebut dengan penelitian tindakan langsung.

1. Pelaksanaan Program Pengabdian

Pelatihan qiro'ah dilaksanakan dalam beberapa tahap:

1. Tahap Awal : Pengajaran dasar-dasar qiro'ah, meliputi tajwid dan makharijul huruf. Se
2. RTA , latihan pernafasan hidung yaitu dengan cara : ambil nafas dalam dari hidung yang kemudian di tahan pada diafragma lalu dikeluarkan secara perlahan melalui hidung.
3. Tahap Lanjutan ; Pengajaran variasi nada dan teknik qiro'ah yang lebih kompleks. Nada yang kami gunakan adalah bayati.

4. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan berkelanjutan dengan memberikan bimbingan dan evaluasi secara rutin. Monitoring dilakukan dengan mengamati perkembangan peserta dalam kegiatan keagamaan sehari-hari.
5. Evaluasi : Mengukur peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an peserta melalui tes baca dan tilawah.

C. PEMBAHASAN

1. Kondisi Umum Komunitas Dampingan

TPQ Al-Barakah adalah salah satu TPQ yang memiliki jumlah santri lebih banyak daripada TPQ lain di Desa Ngumpul, santri disana terbagi menjadi beberapa kelompok sesuai tingkat capaian mengaji, ada yang masuk kelompok jilid (1-6), juz ‘amma dan Al-Qur’an. Banyak dari santri kelompok Al-Qur’an yang belum maksimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di karenakan benturan jadwal mengaji dengan kegiatan sekolah. Maka dari itu kepala Yayasan Al-Barakah secara khusus meminta kepada mahasiswa PENGABDIAN untuk mengadakan pelatihan qiro’at sebagai upaya meningkatkan dan memperbaiki kualitas baca Al-Qur’an santri TPQ Al-Barakah.

Dalam pengadaan agenda pelatihan qiro’at, kami terlebih dahulu melakukan observasi guna mengukur materi yang akan diberikan kepada santri, Melakukan pendataan jumlah santri yang mengikuti pelatihan. Dari hasil observasi terdapat setidaknya 10 santri putra dan 25 santri putri TPQ Al-Barakah yang sudah masuk dalam kelompok Al-Qur’an yang notabenya bersekolah di lembaga pendidikan SD/MI yang juga aktif dalam kegiatan ekstra kulikuler. Maka dari itu, kami memberikan solusi penyesuaian jadwal pelatihan qiro’at, yaitu pada hari minggu untuk memaksimalkan kehadiran santri.

Pelatihan qiro’at ini ditujukan kepada santri TPQ Al-Barakah yang sudah tergabung dalam kelompok Al-Qur’an, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah santri dalam menerima materi qiro’at. Santri TPQ Al-Barakah yang mengikuti pelatihan ini berjumlah total 35 santri

yang terdiri dari 10 laki-laki dan 25 perempuan yang berasal dari berbagai dusun di Desa Ngumpul, sehingga dapat tercapainya pemerataan sasaran pelatihan qiro'at.

Pelatihan qiro'at dilaksanakan di TPQ Yayasan Al-Barakah Dusun Malangbong Desa Ngumpul Kecamatan Bagor, hal ini dikarenakan kepala Yayasan Al-Barakah secara khusus meminta kami mahasiswa PENGABDIAN Universitas Pangeran Diponegoro untuk mengadakan pelatihan di Yayasannya. Pelatihan qiro'at ini dilaksanakan secara rutin pada hari minggu pukul 16.00 WIB. Pelatihan ini juga akan kami laksanakan secara berkelanjutan di luar kegiatan PENGABDIAN, sehingga diharapkan dapat tercapainya manfaat jangka panjang yang semoga dapat dirasakan oleh semua pihak baik pihak Yayasan, santri maupun wali santri TPQ Al-Barakah.

2. Pelaksanaan Dampingan

Pelaksanaan Pengabdian ini melibatkan secara aktif semua stakeholder/pihak-pihak yang relevan dan mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang diharapkan. Selama melakukan pendampingan di lapangan, banyak sekali pengalaman dan tantangan yang di peroleh. Selama kegiatan pendampingan berlangsung fasilitator banyak mendapatkan pelajaran baru dari segi sosial yang dapat menciptakan suasana kekeluargaan dan membaur bersama masyarakat. Langkah awal sebelum melakukan pendampingan, sebaiknya terlebih dahulu membangun kepercayaan dengan masyarakat Desa Ngumpul, namun sangatlah tidak mudah dalam hal membangun kepercayaan kepada masyarakat hal ini dimaksudkan agar mereka bisa menerima kedatangan orang baru di lingkungan mereka. Untuk membangun kepercayaan itu pendamping harus sering melakukan interaksi dan pengenalan diri terhadap masyarakat yang bertujuan pengembangan asset asset yang ada.

Dalam pengadaan agenda pelatihan qiro'at, kami terlebih dahulu melakukan observasi guna mengukur materi yang akan diberikan kepada santri, Melakukan pendataan jumlah santri yang mengikuti pelatihan. Dari hasil observasi terdapat setidaknya 10 santri putra dan 25 santri

putri TPQ Al-Barakah yang sudah masuk dalam kelompok Al-Qur’an yang notabenya bersekolah di lembaga pendidikan SD/MI yang juga aktif dalam kegiatan ekstra kulikuler. Maka dari itu, kami memberikan solusi penyesuaian jadwal pelatihan qiro’at, yaitu pada hari minggu untuk memaksimalkan kehadiran santri.

Dari pelatihan yang dilakukan, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan baca Al-Qur'an peserta, terutama dalam aspek tajwid dan tartil. Peserta yang awalnya tidak memahami makharijul huruf dengan baik, kini mampu membaca dengan lebih fasih. Disamping itu kemampuan anak dalam menirima materi juga sangat cepat sehinggga membantu kami lebih mudah dalam mengajar.

3. Dampak Perubahan

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an, tetapi juga membangkitkan semangat masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan. Peserta pelatihan menjadi lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an di depan umum dan aktif dalam kegiatan yasinan serta rutinan khatmil Qur'an.

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain kurangnya waktu belajar bagi peserta qiro'ah, dikarenakan padatnya jam belajar di sekolah, serta padatnya kegiatan Pengabdian bagi mahasiswa, sehingga tidak bisa maksimal dalam mendampingi peserta qiro'ah. Solusi yang diterapkan adalah memberikan sesi belajar yang fleksibel dan disesuaikan dengan jadwal kerja mereka. Serta menjadwalkan ulang pembelajaran bagi peserta didik di lain eaktu dinluar Pengabdian, hal ini ditujukan agar pelatihan yang kami berikan bisa berlanjut selamanya, sehingga mampu meningkatkan kegiatan keagaaman bagi desa ngumpul.

Kesimpulan:

Pelatihan qiro'ah dalam program Pengabdian ini berhasil meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an masyarakat Desa Ngumpul. Peningkatan ini berkontribusi pada kualitas kehidupan keagamaan di desa tersebut. Pelatihan qiro'ah ini merupakan salah satu bentuk Pengabdian yang manfaatnya diharapkan mampun berlanjut selmanya, bukan hanya saat diadakannya Pengabdian, dan di harapkan mampu bermanfaat bagi masyarakat ngumpul dalam meningkatkan kualitas keagamaan.

REFERENSI

Abidin Zainal, *Kunci Ibadah,* (Semarang: PT.Karya Toha Putra Semarang, 2001)

Al-Khalawi, Mahmud*. 2007. Mendidik Anak dengan Cerdas*. Sukoharjo: Insan Kamil.

Asy-Syaikh Fuhaim, Musthafa. 2004. *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*. Jakarta selatan: Mustaqim.

Banowati, Eva, Geografi indonesia, *Definisi geografi*: Ombak, (2012) Fadeli, Soeliman, *Antologi NU*, (Surabaya: Khalista, 2012)

Departemen Agama RI, 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Depok: CV Rabita.Hawi, *Wawancara ketua ranting NU Ngumpul*, 12 maret 2024.

Operator Desa, *Observasi, Data desa Ngumpul,* Kantor Desa 4 maret 2024 Muqtafa, *Wawancara ketua karang taruna Ngumpul.* 16 maret 2024.019 M Femi Al-Farabi, *Wawancara ketua IPNU Ngumpul,* 28 april 2024

Pransiska, T. 2015. Fenomena Konstruktivistik dalam Metode al-Barqy dalam Pembelajaran alQur'an: Perspektif Psikolinguistik. Hikmah Journal of Islamic Studies, 11(2), 31–46.

Salim ,Nur ketua BPD, *Wawancara*, Kantor Kepala Desa, 11 maret 2024

Tarigan, *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1981)